

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *MISSOURI MATHEMATICS PROJECT*
(MMP) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS VIII E SMP NEGERI 1 BUNGORO**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika pada
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) Andi Matappa

Oleh :

HARI DARNI
NPM. 915842020010

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MISSOURI MATHEMATIC PROJECT (MMP) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 1 BUNGORO**

Atas nama saudara :

Nama : **HARI DARNI**
NPM : 915842020010
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, Oktober 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

A. YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH.

Ketua Program Studi
Pendidikan matematika

RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : **KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN MISSOURI MATHEMATICS PROJECT (MMP) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 1 BUNGORO KABUPATEN PANGKEP**

Atas Nama Saudari :

Nama : **HARI DARNI**

NPM : 915842020010

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

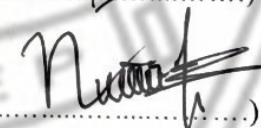
Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep

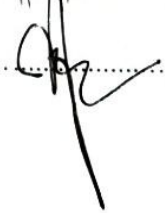

(**A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH**)

Panitia Penguji :

1. Ketua : Firdha Razak, S.Pd., M.Pd ()

2. Sekretaris : A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd ()

3. Anggota : Sitti Busyrah Muchsin, S.Pd., M.Pd ()

Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd ()

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NamaLengkap : **HARI DARNI**
NPM : 915842020010
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul : **KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *MISSOURI MATHEMATICS PROJECT* (MMP) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 1 BUNGORO**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya asli yang bersumber dari ide penulis sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali yang saya nyatakan kutipan. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 2019
Yang membuat pernyataan,


HARI DARNI
NPM. 913842020010

MOTTO



Tiada sesuatu yang lebih baik dari pada akal yang
disandarkan pada iman
akal yang diperindah dengan ilmu,
ilmu yang diperindah dengan kebenaran
kebenaran yang diperindah dengan kebaikan dan
kebaikan yang diperindah dengan taqwa, ketekunan,
dan kesabaran yang senantiasa diiringi dengan do'a
adalah kunci keberhasilan yang diridhoi Allah

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku tercinta, dan keluarga besarku yang senantiasa mengiringi setiap langkahku, serta segenap orang yang senantiasa menyayangi dan mencintaiku atas segala harapan dan doanya untukku. ♥



ABSTRAK

HARIDARNI. 2019. “ Keefektifan Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) Dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Bungoro.” Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika. Sekolah tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. (Dibimbing Oleh Firdha Razak dan A. Yunarni Yusri).

Jenis penelitian ini adalah eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran setelah menerapkan model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) Dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Bungoro.” Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Bungoro yang berjumlah 29 orang dan terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) berada pada kategori tinggi dengan persentase 86,20 % siswa tuntas secara klasikal, Aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) termasuk dalam kategori baik dengan persentase 85,83 % siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Respon siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro terhadap model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) berada pada kategori positif dengan persentase 82 % siswa memberikan respon positif. Sedangkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) berada dalam kategori baik dengan rata-rata 3,7. Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro.

Kata Kunci: Keefektifan, Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP)

PPRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat, petunjuk dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ **Keefektifan Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) Dalam pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Bungoro** ”.

Shalawat berangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam terang benderang, dari alam yang tidak berilmu pengetahuan ke alam yang penuh dengan kecanggihan teknologi seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penulis skripsi ini dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Matematika. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Pada kesempatan kali, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhitung kepada semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

1. **Kedua orang tua** yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan penulis . semoga Allah Subhanallahu Wata'ala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
2. **Ibu Hj. Zaora sapan, S.Pd**, selaku ketua Yayasan STKIP Andi Matappa Pangkep
3. **Bapak A. Zam Immawan Alam, SH, MH**, selaku ketua STKIP Andi Matappa Pangkep.
4. **Ibu A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., MH**, selaku ketua STKIP Andi Matappa Pangkep
5. **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd**, selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
6. **Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd**, selaku pembimbing I, dan **Ibu A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd** selaku pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah SWT selalu melimpahkan segala kebaikan kepada Bapak sekeluarga.
7. **Bapak Ahmad Budi Sutrisno , S.Pd., M.Pd** dan **Ibu A.Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd**, selaku Validator I Dan Validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian
8. **Ibu Aztri Fitrayani, SH, MH**, Puket II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah banyak memberikan dorongan dan kemudahan dalam menuntut ilmu selama masa perkuliahan.
9. **Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa Pangkep**, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis

dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama dibangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang penulis dapat berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.

10. Bapak **Dahlan, S.Pd**, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bungoro, dan ibu **Mas'ati, S.Pd**, selaku guru Matematika SMP Negeri 1 Bungoro, yang telah memberikan masukan kepada penulis selama melaksanakan penelitian. Terima kasih.
11. Teman-teman kelas Pendidikan Matematika 2015 STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kekhilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan dimasa mendatang. Amiiin....

Pangkep, 2019
Penulis


HARI DARNI
NPM. 913842020010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Pembelajaran	6
D. Manfaat Pembelajaran	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pengertian Belajar.....	8
2. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	9

3. Pembelajaran Matematika SMP.....	10
4. Pengertian keefektifan.....	12
5. Keefektifan siswa dalam pembelajaran matematika.....	12
6. Model pembelajaran <i>Missouri Mathematics Project</i> (MMP).....	17
7. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran (MMP).....	24
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Penelitian	30

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi penelitian.....	31
C. Subyek Penelitian.....	32
D. Variabel Dan Desain Variabel.....	32
1. Variabel Penelitian	32
2. Desain Penelitian	33
E. Defenisi Operasional Variabel.....	33
1. Keefektifan	33
2. Model pembelajaran <i>Missouri Mathematics Project</i> (MMP).....	35
F. Instrumen penelitian.....	35
G. Teknik pengumpulan Data	38
1. Tes Hasil Belajar Siswa	38
2. Non Tes.....	38
3. Angket	38
H. Teknik Pelaksanaan Penelitian	39
1. Tahap persiapan	39
2. Tahap pelaksanaan	39
3. Tahap analisa.....	39
I. Teknik Analisis Data.....	40
a. Hasil belajar	40

b. Aktivitas siswa.....	41
c. Respon siswa.....	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Tes Hasil Belajar.....	44
2. Analisis Aktivitas Siswa.....	46
3. Analisis Respon siswa.....	48
4. Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V : PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
RIWAYAT HIDUP	

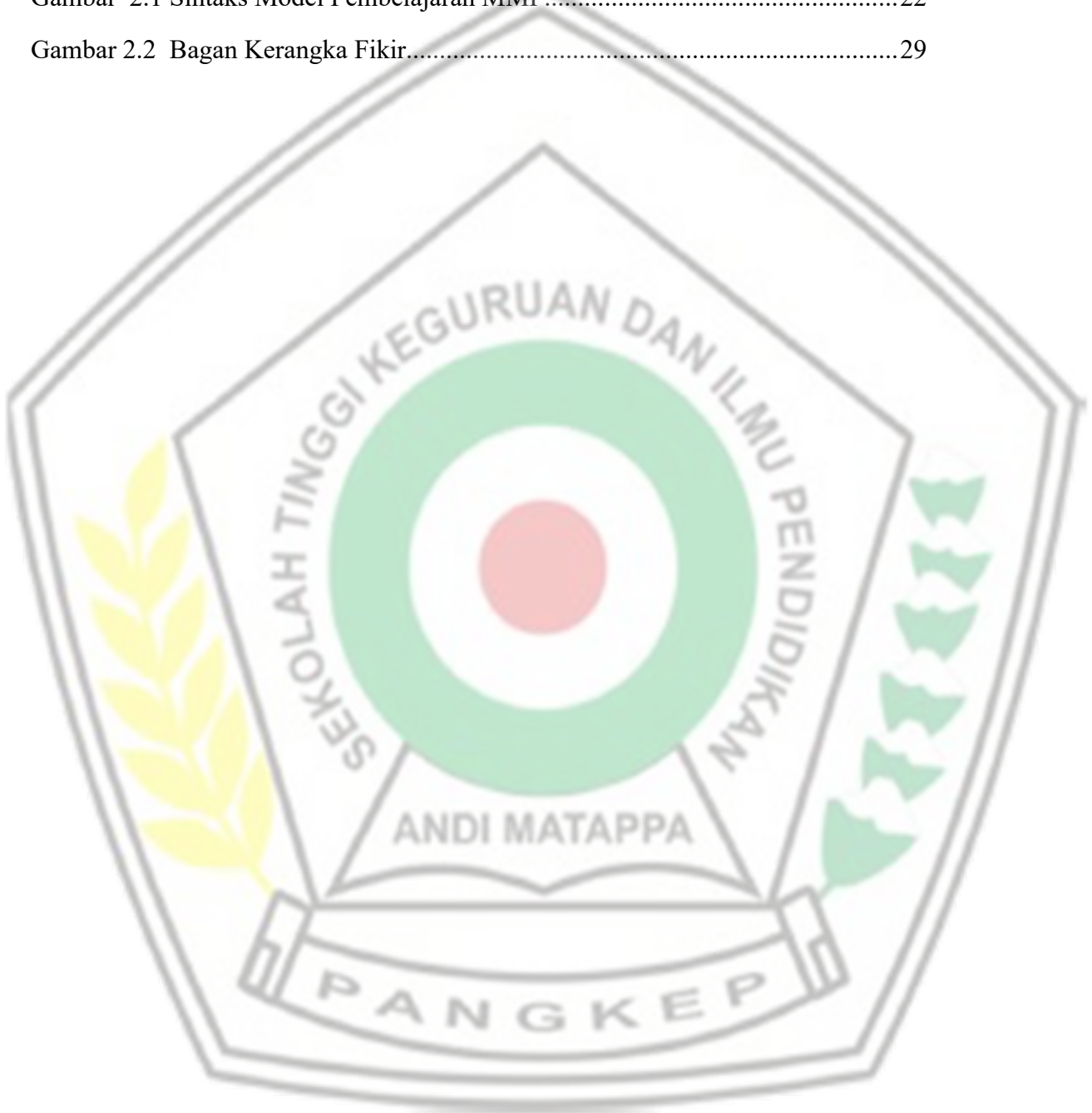
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Kategori Nilai Hasil Belajar	40
Tabel 3.3 Kriteria Aktivitas Siswa	41
Tabel 3.4 Kategori Kemampuan Guru	42
Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa.....	44
Tabel 4.2 Distribusi dan Presentasi Skor Hasil Belajar	45
Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar.....	46
Tabel 4.4 Rata-rata Presentase Aktivitas siswa.....	47
Tabel 4.5 Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika	49
Tabel 4.6 Pengelolaan Pembelajaran Matematika.....	50



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sintaks Model Pembelajaran MMP.....	22
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Fikir.....	29



DAFTAR ISI

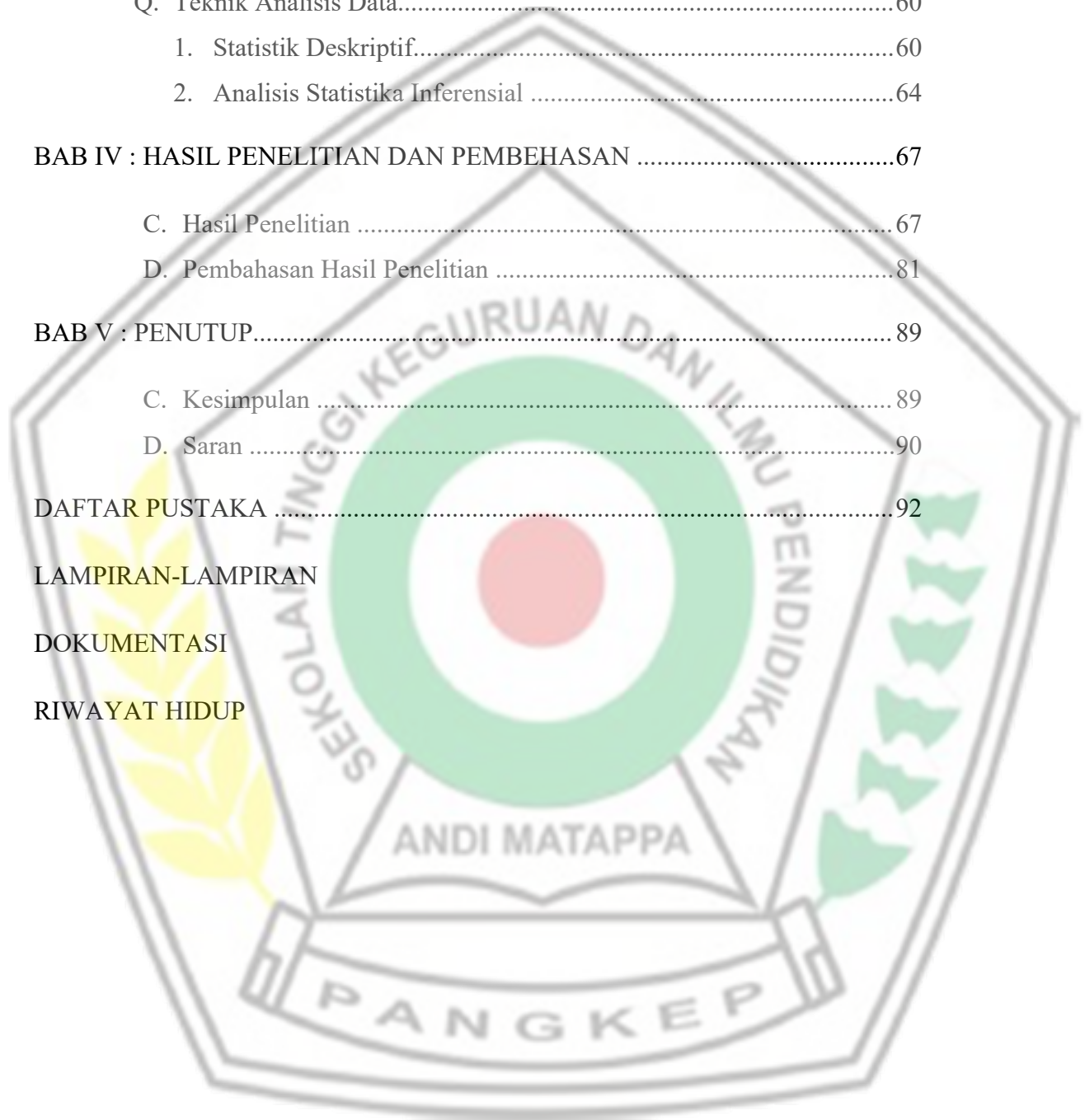
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
E. Latar Belakang.....	1
F. Rumusan Masalah.....	6
G. Tujuan Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN	
HIPOTESIS.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
8. Pengertian Belajar.....	9
9. Pengertian Belajar dan Pembelajaran Matematika.....	17

10. Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	20
11. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	25
12. Alat Peraga Matematika.....	35
F. Penelitian Relevan	46
G. Kerangka Pikir	48
H. Hipotesis Penelitian	49

BAB III : METODE PENELITIAN

J. Jenis Penelitian.....	50
K. Variabel Dan Desain Variabel.....	50
3. Variabel Penelitian	50
4. Desain Penelitian	51
L. Defenisi Operasional Variabel.....	52
3. Keefektifan	52
4. Pembelajaran STAD.....	54
5. Alat Peraga	54
M. Populasi Dan Sampel.....	55
1. Populasi	55
N. Instrument Penelitian	56
4. Tes Hasil Belajar Siswa	56
5. Angket Respon Siswa.....	56
6. Lembar Observasi Siswa	57
7. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	57
O. Teknik Pengumpulan Data	58
4. Data Hasil Belajar	58
5. Data Aktivitas Siswa	58
6. Data Respon Siswa	58
7. Keterlaksanaan Pembelajaran	59
P. Prosedur Penelitian	59
d. Tahap Perencanaan	59s

e. Tahap Pelaksanaan	59
f. Tahap Akhir	60
Q. Teknik Analisis Data.....	60
1. Statistik Deskriptif.....	60
2. Analisis Statistika Inferensial	64
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	67
C. Hasil Penelitian	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V : PENUTUP.....	89
C. Kesimpulan	89
D. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pengalaman belajar diberbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu. Karena dalam pendidikan mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang diperlukan. Oleh sebab itu, pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu cirinya adalah dimilikinya kemampuan berpikir kritis. Salah satu contohnya pada mata pelajaran Matematika merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang dapat melatih siswa untuk berpikir kritis. Sesuai dengan tujuan pendidikan matematika sekolah, matematika sekolah berperan: (1) untuk mempersiapkan anak didik agar sanggup menghadapi perubahan-perubahan didalam keadaan didalam kehidupan dunia yang senantiasa berubah, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis dan rasional, kritis dan cermat, objektif, kreatif, efektif, dan diperhitungkan secara analisis sintesis

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting diberbagai disiplin ilmu dan dalam mengembangkan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit

. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Hal ini menunjukkan bahwa matematika memegang peranan penting dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan salah satunya adalah peningkatan kualitas guru. Namun sampai saat ini belum menampakkan hasil yang menggembirakan khususnya pendidikan matematika. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa umumnya siswa mengerti dengan penjelasan serta contoh soal yang diberikan oleh guru, ketika kembali kerumah dan ingin menyelesaikan soal-soal yang sedikit berbeda dengan contoh sebelumnya, siswa kembali bingung bahkan lupa dengan penjelasan gurunya. Perlu diakui, bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang relatif dianggap sulit oleh siswa pada umumnya karena belajar matematika adalah belajar memahami dan mengerti serta mampu memanipulasi lambang-lambang matematika yang kompleks menjadi lebih sederhana. Ini menyebabkan kebanyakan siswa merasa kesulitan dalam mempelajari dan memahami matematika dan mengakibatkan hasil belajar matematika siswa belum sesuai dengan harapan.

Kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar matematika merupakan masalah utama dalam pembelajaran matematika. Masalah hasil belajar dalam pembelajaran matematika yang terjadi belum optimalnya hasil belajar matematika siswa, demikian pula yang terjadi di SMP Negeri 1 Bungoro. Hal tersebut diantaranya dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang masih dibawah standar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru matematika kelas VIII di SMP Negeri 1 Bungoro pada tanggal 7 Januari 2019, diperoleh informasi bahwa nilai matematika akhir semester, dari siswa kelas VIII hanya ada sekitar 20% siswa mendapatkan nilai yang mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 73. Dan 80% siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah standar KKM. Selain itu pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru masih menggunakan model *Direct Instruction* atau model pembelajaran langsung. Guru matematika menyadari jarang sekali, bahkan belum pernah mencoba untuk menerapkan model pembelajaran baru yang dapat dipakai untuk membantu siswa dalam belajar. Hal ini karena sebagian guru masih memanfaatkan apa yang sudah ada dan belum mencoba untuk menggunakan model pembelajaran baru. Selain itu, dalam proses pembelajaran matematika berlangsung perhatian dan konsentrasi siswa masih rendah, ini diakibatkan karena cara atau model pembelajaran yang digunakan kurang efektif.

Keanekaragaman model pembelajaran yang hendak disampaikan pada bahan ajar merupakan upaya seorang guru bagaimana menyediakan berbagai alternatif

dalam strategi pembelajaran matematika yang selaras dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Ini artinya tidak ada model pembelajaran yang paling baik, atau model pembelajaran yang satu lebih baik dengan yang lainnya.

Ada beberapa model dalam pembelajaran matematika diantaranya model pembelajaran langsung, model pembelajaran konvensional, model pembelajaran kelompok, salah satu model pembelajaran kelompok adalah model *Missouri Mathematics Project* (MMP). Pada penelitian ini peneliti akan mencoba menggunakan salah satu model pembelajaran tersebut yaitu model *Missouri Mathematics Project* (MMP). Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) merupakan suatu program yang di desain untuk membantu guru dalam hal efektivitas penggunaan latihan – latihan agar siswa mencapai peningkatan yang luar biasa Latihan – latihan yang dimaksud yaitu lembar tugas proyek, dimana pada saat kegiatan belajar mengajar guru memberikan tugas proyek kepada siswa agar siswa dapat mengerjakan soal – soal tersebut dengan tujuan untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh Guru. Dalam pembelajaran matematika, sebagian besar kegiatan belajar siswa dilakukan secara mandiri, dengan bimbingan terbatas dari guru. Hal ini memunculkan konsekuensi adanya tuntutan kemandirian siswa dalam belajar.

Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) ini memuat hal-hal yang dapat mengefektifkan waktu siswa dengan review tentang materi sebelumnya, pengembangan ide baru sebagai perluasan konsep matematika

terdahulu, pemberian latihan terkontrol, pemberian tugas mandiri kepada siswa, dan pemberian tugas rumah (PR) sehingga waktu siswa dapat dipergunakan dengan seefektif mungkin baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “**Keefektifan Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep Tahun Ajaran 2018/2019**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah yang dijadikan acuan dalam mengadakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro melalui penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* ?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro melalui penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* ?
3. Bagaimana respon siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro melalui penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* ?
4. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro melalui penerapan model *Missouri Mathematics Project (MMP)* ?

5. Apakah model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* efektif diterapkan dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro ?

C. Tujuan Pembelajaran

Pada prinsipnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah yang telah dipaparkan diatas, Adapun tujuan penelitian ini secara operasional adalah :

1. untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro melalui penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)*.
2. untuk mengetahui aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro melalui penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)*.
3. untuk mengetahui respon siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro melalui penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)*.
4. untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro melalui penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)*.
5. untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal

Agar lebih memahami apa arti belajar, kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini: (Ihsana El khuluqo, 2017: 4)

a. Skinner

Menurut Skinner, pengertian belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlaku secara progresif

b. T. Morgan

Menurut C. T. Morgan, pengertian belajar adalah suatu perubahan yang relatif dalam menetapkan tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang telah lalu.

c. Ernest Hilgard

Belajar adalah dapat melakukan sesuatu yang dilakukan sebelum ia belajar atau bila kelakuannya berubah sehingga lain caranya menghadapi sesuatu situasi dari pada sebelum itu

d. Slavin

menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

e. Gagne

menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia, yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Definisi tersebut diatas menunjukkan bahwa hasil dari belajar adalah ditandai dengan adanya “perubahan” yaitu perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas tertentu. Walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahannya termasuk kategori belajar.

2. Pengertian Pembelajaran Matematika

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan, yaitu mengenai belajar maka dapat ditarik sebuah istilah lagi yaitu pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran matematika adalah kegiatan belajar mengajar matematika dikelas yang melibatkan siswa, guru, materi pembelajaran matematika dan lingkungan belajar lingkungan. Pada pembelajaran matematika siswa dijadikan subjek sedangkan guru berfungsi sebagai pembimbing, pemotivasi, dan pengelola kegiatan belajar.

Pada hakikatnya, pembelajaran (belajar dan mengajar) merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Komunikasi pada proses pembelajaran adalah siswa, sedangkan komunikatornya adalah guru dan siswa. Jika siswa menjadi komunikator terhadap siswa lain dan guru sebagai fasilitator, akan terjadi proses interaksi dengan kadar pembelajaran yang tinggi (Hamdani, 2011: 72).

3. Pembelajaran Matematika SMP

Pembelajaran matematika yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan baik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak sepenuhnya sama dengan matematika sebagai ilmu. Menurut Soedjadi (Jerano Pendidikan, 2012) hal ini dikarenakan adanya perbedaan dalam beberapa hal yaitu: 1) penyajiannya yang disesuaikan dengan perkembangan intelektual peserta didik; 2) menggunakan pola pikir deduktif namun dalam proses pembelajaran dapat digunakan pola pikir induktif; 3) keterbatasan semestanya yang lebih dipersempit dari aspek matematika yang kompleks dan selanjutnya semakin diperluas seiring dengan peningkatan perkembangan peserta didik; 4) tingkat keabstrakannya yang lebih dikurangi dan selanjutnya sifat abstraknya semakin banyak seiring dengan peningkatan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu pada pembelajaran matematika di sekolah anak didik memerlukan tahapan belajar sesuai dengan perkembangan jiwa dan kognitifnya. Potensi yang ada pada diri anak pun berkembang dari tingkat rendah ke tingkat tinggi, dari sederhana ke kompleks. Karakteristik pembelajaran matematika tidak dapat begitu saja diterapkan tanpa menyesuaikan dengan perkembangan anak didik.

“Pembelajaran matematika SMP menurut BSNP (Alfian Tyas Kurniawan, 2014) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah,
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sikap, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika,
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh,
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, dan
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SMP/MTs meliputi aspek-aspek: bilangan, aljabar, geometri, statistika dan pengukuran”.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran matematika SMP dapat diartikan sebagai upaya sistematis yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, yang dilakukan dengan sengaja oleh guru, pada satuan pendidikan SMP, yang meliputi aspek bilangan, aljabar, geometri dan pengukuran, statistika dan pengukuran, untuk mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dengan hasil yang optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika.

4. Pengertian Keefektifan

Keefektifan berasal dari kata efektif yang didefinisikan menurut KBBI, (Fitrotus Sholihah, 2015:115) Kata efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) Dapat membawa hasil; berhasil guna (usaha, tindakan); Mulai berlaku sedangkan definisi dari kata efektif yaitu suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya.

Diatas telah kita uraikan mengenai keefektifan yang berasal dari efektif. Istilah efektif, jika meminjam istilah yang digunakan dalam pembelajaran mengarahkan pada terukurnya suatu tujuan dari belajar.

5. Keefektifan Siswa dalam Pembelajaran Matematika

Keefektifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika adalah sejumlah keterlibatan siswa selama kegiatan proses pembelajaran yang menggunakan strategi model pembelajaran. Pembelajaran berjalan optimal apabila secara aktif para siswa dilibatkan dalam pengorganisasian dan penemuan pengetahuan. Dengan demikian, pembelajaran dapat memberikan hasil yang efektif, apabila siswa mempunyai aktifitas yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Jadi pembelajaran yang efektif didominasi oleh aktifitas siswa.

Pembelajaran akan berjalan efektif apabila secara aktif para peserta didik dilibatkan dalam pengorganisasian dan penemuan pengetahuan. Mereka tidak hanya menerima informasi pengetahuan dari guru yang pasif. Keefektifan pembelajaran berhubungan dengan guru yang efektif. Dengan kata lain keterlibatannya dalam

Kerangka berpikir secara singkat dapat dilihat pada gambar berikut.

Permasalahan:

Siswa sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika

Proses

1. memberikan pembelajaran dengan model MMP
2. siswa dihadapkan dengan pembelajaran yang menuntunnya dalam mengasah kemampuan pemahaman konsep dan prosedurnya dalam menyelesaikan masalah pada materi pembelajaran.

Output

1. Kemampuan pemahaman konseptual dan prosedural meningkat.
2. Siswa dapat menyelesaikan soal-soal materi dengan baik
3. Dengan kemampuan siswa yang meningkat dalam menyelesaikan soal matematika maka, Model pembelajaran MMP efektif diterapkan.

(Gambar 2.2: Bagan Kerangka Pikir)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ingin mendapatkan informasi lebih mendalam dengan menggunakan angka-angka terhadap hasil penelitian yang dilakukan, yang kemudian menghasilkan kesimpulan yang didasari dengan pengolahan dan percobaan yang terkontrol

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. “ Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”(Sugiyono, 2016 : 107).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan dikelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro, Kec. Bungoro, Kab. Pangkep tahun ajaran 2019/2020

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro kelas VIII E yang berjumlah 29 orang dan terdiri dari 15 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

c. Variabel dan Desain Penelitian.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara itu menurut Kerlinger sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2012: 61) variabel diartikan sebagai konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran, model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggunakan model *Missouri Mathematics Project (MMP)*

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah 1) hasil belajar siswa, 2) Aktivitas siswa, 3) Respon siswa, 4) keterlaksanaan pembelajaran siswa.

2. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan *One-Shot Case Study*, pada desain ini terdapat suatu kelompok diberi *treatment*/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. (*treatment* sebagai variabel independen, dan hasil sebagai variabel dependen). Adapun desain penelitiannya menurut (sugiyono, 2016: 110) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian (*One-Shot Case Study*)

X	O
---	---

Keterangan :

X = *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

O = *Posttest* (variabel dependen)

C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel dan desain penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Keefektifan adalah usaha yang dilakukan di dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun indikator keefektifan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar, yang

wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah skor dari tes hasil belajar yang diberikan di akhir pertemuan. Hasil belajar matematika siswa dikatakan efektif apabila berada pada kategori baik dan sangat baik dengan memenuhi KKM sebesar 73 dengan klasikal 85%.

- b. Aktivitas siswa adalah proses komunikasi antara siswa dan guru dalam lingkungan kelas baik proses akibat dari hasil interaksi siswa dan guru atau siswa dengan siswa. Dalam penelitian ini, aktivitas siswa yang dimaksud adalah hasil dari rata-rata keterlaksanaan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Aktivitas siswa dikatakan efektif apabila 73% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran atau berada pada kategori baik.
- c. Respon siswa adalah tanggapan atau pendapat siswa tentang pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini, respon siswa yang dimaksud adalah hasil dari rata-rata respon siswa selama kegiatan pembelajaran dari angket respon siswa. Respon siswa dikatakan efektif apabila rata-rata respon positif siswa dalam pembelajaran matematika lebih atau sama dengan 73%.
- d. Keterlaksanaan Pembelajaran merupakan penilaian yang diberikan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, keterlaksanaan pembelajaran yang dimaksud adalah hasil dari rata-rata keterlaksanaan pembelajaran selama kegiatan pembelajaran dari

lembar observasi guru. Kriteria kemampuan guru mengelola pembelajaran dikatakan efektif, apabila konversi nilai rata-rata setiap aspek pengamatan yang diberikan oleh pengamat pada setiap pertemuan berada pada kategori baik atau sangat baik.

2. Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) merupakan suatu program yang di desain untuk membantu guru dalam hal keefektifan penggunaan latihan – latihan agar siswa mencapai peningkatan yang luar biasa. Latihan – latihan yang dimaksud yaitu lembar tugas proyek, dimana pada saat kegiatan belajar mengajar guru memberikan tugas proyek kepada siswa agar siswa dapat mengerjakan soal – soal tersebut dengan tujuan untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh Guru.

D. Instrumen Penilaian

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Komponen-komponen penilaian berkaitan dengan aktivitas siswa dalam hal perhatian, kesungguhan, kedisiplinan, dan keterampilan siswa.

a. Tes hasil belajar

Pada penelitian ini, metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar. Tes yang digunakan adalah berupa tes hasil belajar matematika. Instrumen yang digunakan adalah jenis tes esai. Tes esai merupakan sejenis tes yang memberikan jawaban dalam bentuk kata-kata atau uraian yang disusun dengan kalimat sendiri seperti menguraikan, menjelaskan, membandingkan,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, paparan dan pembahasan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) efektif diterapkan pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro. Adapun aspek keefektifan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) berada pada kategori tinggi dengan persentase 86,20 % siswa tuntas secara klasikal.
2. Aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) termasuk dalam kategori baik dengan persentase 85,83 % siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran

3. Respon siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro terhadap model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) berada pada kategori positif dengan persentase 82 % siswa memberikan respon positif.
4. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) berada dalam kategori baik dengan rata-rata 3,7.
5. Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat dikembangkan oleh peneliti adalah:

1. Kepada guru khususnya guru matematika agar mempertimbangkan untuk menerapkan pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) sebagai salah satu alternatif kiranya pembelajaran matematika di sekolah berorientasi pada siswa aktif agar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa agar model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) berjalan lancar, siswa disarankan mempelajari materi pembelajaran yang akan
3. disampaikan oleh guru di rumah, sehingga proses pembelajaran akan mudah berjalan lancar.

4. Kepada pihak sekolah dalam hal ini guru diharapkan dapat lebih meningkatkan kreativitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui peningkatan variasi belajar.
5. Kepada para peneliti dibidang pendidikan, agar mengadakan penelitian lebih lanjut dengan model pembelajaran ini pada pokok bahasan lain dalam matematika, sebagai salah satu upaya peningkatan mutu proses pembelajaran matematika.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, 2012, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Anton M. Mulyono, 2001. *Aktivitas Belajar*, Yrama, Bandung
- Alfian Tyas Kurniawan, 2014, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Pada Materi Himpunan Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa SMP Kelas VII, skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Fitrotus sholihah, 2015, *Keefektifan Pembelajaran Matematika Dengan Model Missouri Mathematics Project (MMP) Terhadap Pemahaman Konseptual Dan Prosedural Siswa Kelas-X* , *Skripsi* :Universitas Negeri Semarang
- Hamdani. 2011. *Strategi belajar mengajar.*,Pustaka Setia, Bandung
- Harlina, 2012, Penerapan Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tondong Tallasa, *Skripsi*, jurusan Pendidikan Matematika. STKIP Andi Matappa, Pangkep.
- Ihsana El Khuluqo, 2017, *Belajar dan Pembelajaran(Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi nilai – nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran)*, pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Istiqomah, 2015, pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)* dan penemuan terbimbing terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemampuan awal di SMK *jurnal* vol. 28: 150-160 ,(online)
[http: //journals.ums.ac.id>article>view](http://journals.ums.ac.id/article/view).diakses pada tanggal 30 desember 2018, pukul 20.00.
- Jamil Suprihatiningrum, 2016, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.

Jerano Pendidikan, 2012, *Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, (online), <http://jeranopendidikan.co.id/2012/09/pembelajaran-matematika-di-sekolah.html>, Diakses pada 20 desember 2018, pukul 21.30.

Kurniasari, 2014, Keefektifan Model Pembelajaran MMP dengan kemampuan berfikir kreatif siswa kelas VII, *jurnal* vol.3 (2):5-6, (online) <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme> diakses pada tanggal 22 Desember 2018 pukul 09.00.

Oemar Hamalik, 2003, *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Purwanto, 2013, *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Belajar, Yogyakarta.

Savitri, 2013, Keefektifan Pembelajaran Matematika Mengacu Pada *Missouri mathematics Project* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah, *jurnal* vol.2 (1): 32-33, (online), (<https://doi.org/10.15294/ujme.v2i3.3444>), diakses pada tanggal 20 november 2018 pukul 09.40

Slameto, 2010, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, PT.Rineka Cipta, Jakarta.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung

Suryo Hartanto dan Riyani, 2016, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Batam, *jurnal*, Universitas Riau Kepulauan Batam, Batam.vol.5(1):12-19. (online) <http://download.portalgaruda.org>article>titl.php>. diakses pada tanggal 20 november 2018 pukul. 10.00.

Syamsul Aziz, 2013. Peningkatan Pemahaman Matematik Peserta Didik melalui Penggunaan *Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)*. Skripsi. Tasikmalaya: FKIP Universitas Siliwangi

Tulus Tu'u, 2004, *Peran Disiplin pada Peilaku dan Program Pendidikannya*. Bumi Aksara, Jakarta.

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

- Menjelaskan Mater



- Belajar kelompok



- Perwakilan kelompok



- Pengisian Angket



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



HARIDARNI, Lahir di Bungoro kampung sapanang kecamatan Bungoro kabupaten pangkep pada tanggal 7 desember 1995. Anak kedua dari pasangan Ayahanda Abd.Razak dan ibunda Rohani, Dari empat orang bersaudara. Penulis ini memulai pendidikan diusia 6 tahun di bangku Sekolah Dasar di SD Negeri 11 Pasui kec. Bungoro Kab. Pangkep pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008.

Pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bungoro Kab. Pangkep dan tamat pada tahun 2011, kemudian di tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Pangkep dan tamat pada tahun 2014. Kemudian penulis menganggur 1 tahun dan kemudian melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan Tinggi.

Pada tahun 2015 penulis memasuki jenjang Perguruan Tinggi pada program Studi Matematika Jurusan Ilmu Pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep dan berakhir di tahun 2019.